

PERSEPSI MASYARAKAT PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI NAMBO DI KELURAHAN NAMBO KECAMATAN NAMBO

Deni Irfan¹, La Ode Nursalam²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Halu Oleo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Nambo Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Pantai Nambo. Pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini ditetapkan dalam *quota sampling* sebanyak 50 responden, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya secara *accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja wisatawan yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data angket dalam penelitian ini adalah analisis presentase dan disajikan pada tabel distribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa menurut persepsi pengunjung objek wisata pantai nambo (1) daya tarik dengan skor rata – rata 3,28 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik, (2) aksesibilitas dengan skor rata – rata 3,30 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik, (3) fasilitas pengunjung dengan skor rata – rata 3,02 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik, (4) infrastruktur dengan skor rata – rata 3,46 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik, (5) keamanan dengan skor rata – rata 3,81 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik. Dengan demikian persepsi pengunjung secara keseluruhan didapatkan hasil skor rata – rata sebesar 3,17 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Persepsi Pengunjung, Objek Wisata, Pantai Nambo.*

PERCEPTIONS OF THE VISITOR COMMUNITY ON THE OBJECTS OF NAMBO BEACH IN NAMBO SUBDISTRICT OF NAMBO SUB- DISTRICT

Deni Irfan¹, La Ode Nursalam²

Abstract: This study aims to determine the Perception of Visitor Communities on the Object of Nambo Beach Tour in Nambo Subdistrict of Nambo Subdistrict. This study used descriptive qualitative method. Subjects in this study were tourists who visited the Object of Nambo Beach Tour. The sampling of tourists in this study is set in the quota sampling of 50 respondents, in this study the sampling technique is accidental sampling, that is how to get a sample based on who the tourists who happened to be encountered during the research. Methods of data collection using questionnaire method, observation, interview and documentation. Analysis of questionnaire data in this study is the percentage analysis and presented in the distribution table. Based on the result of the research, it shows that according to the perception of nambo beach tourist attraction (1) attraction with average score 3,28 with visitor perception are in good category, (2) aksesibilitas with average score 3,30 with visitor perception are in good category, (3) visitor facility with average score of 3.02 with perception of visitor is in good category, (4) infrastructure with average score 3,46 with perception of visitor is in good category, (5) security with an average score of 3.81 with the perception of visitors are in either category. Thus the overall visitor's perception of the results obtained an average score of 3.17 with the perception of visitors are in either category.

Keywords: : *Visitor Perception, Tourist Attraction, Nambo Beach*

PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini merupakan bisnis unggulan, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) dan untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*).

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai Negara sudah tidak diragukan lagi. Pariwisata yang merupakan suatu industry dalam perkembangannya juga mempengaruhi sector - sektor industri lain disekitarnya.

Objek wisata pantai merupakan salah tempat wisata favorit yang sering di kunjungi wisatawan. Setiap musim liburan tiba, berbagai pantai selalu

dipenuhi wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pantai identik dengan banyak hal seperti pasir, ombak, bebatuan karang, dan lain lain. Pantai juga banyak bermanfaat bagi para wisatawan yang berkunjung seperti, sebagai tempat berfoto, tempat menghilangkan stres, tempat bermain, tempat menyelenggarakan ifen-ifen penting, dan lain lain.

Tujuan dari kedatangan wisatawan ke objek wisata dan menyebabkan perbedaan jenis kegiatan wisata alam dan segala macam tingkah laku serta aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan di objek wisata pada saat mulai masuk,

berada di dalam lokasi sampai meninggalkan lokasi obyek wisata dala jangka waktu tertentu.

dengan adanya jumlah wisatawan yang terus meningkat dari waktu ke waktu dan terbatasnya area berekreasi, maka perlu di pikirkan beberapa alternatif pengelolaan dan pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pelayanan, fasilitas wisata aksesibilitas peningkatan produk ataupun pengembangan ke area lainnya sehingga wisatawan bisa mendapatkan kepuasan serta kenyamanan dalam berwisata.

Persepsi perlu di teliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu obyek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain sehingga nantinya dapat di ketahui kesan, penilaian dan interpretasi terhadap objek wisata tersebut sehingga nantinya dari persepsi tersebut dapat menjadi masukan serta evaluasi pihak pengelola.

Persepsi wisatawan perlu di teliti karena wisatawan merupakan pelaku utama yang berinteraksi langsung dengan objek wisata. salah satu daerah yang memiliki potensi objek wisata alam yang sangat menari adalah Objek Wisata Pantai Nambo yang terletak di Kota Kendari tepatnya di kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pantai Nambo lokasinya tak jauh dari pusat keramaian Kota, terletak di Kecamatan Nambo atau 12 km arah selatan dari KotaKendari dapat dilalui menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh sekitar 15 menit, dan dapat pula menggunakan perahu tadisional (koli-koli) dari

pelabuhan KotaKendari dengan menyeberangi teluk Kendari.

Bila anda melalui pesisir disepanjang jalan akan disuguhkan rumah-rumah nelayan di atas laut yang umumnya dihuni suku Bajo.

Semenjak resmi di buka pada tahun 2003 oleh pemerintah Kota kendar, pantai Nambo bernama pantai lemo morini. Seiring perjalanan waktu, pantai lemo morini berganti nama menjadi pantai nambo momahe. Kata nambo momahe berasal dari bahasa tolaki, bahasa suku asli masyarakat Kota Kendari. Nambo berarti nama daerah dimana lokasi,pantai itu berada, sedangkan momahe dapat berarti cantik atau indah.

Karena Ditunjang lahan yang luas, serta sarana panggung yang memadai, Pantai Nambo cocok untuk penyelenggaraan sebuah *event* besar. Seperti kegiatan tahunan Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata & Ekonomi Kreatif, berupa Festival Pantai Nambo dengan melibatkan instansi pemerintah, swasta, sekolah-sekolah SeKota Kendari dan pelaku industri kreatif lainnya dalam kegiatan seni budaya dan hiburan lainnya, mampu menyedot dan menampung ribuan pengunjung.

Walaupun tempat wisata ini telah di kelola dengan baik, namun pengelolaan masih perlu untuk di tingkatkan baik fasilitas, pelayanan, maupun aksesibilitas yang telah tersedia.

Peningkatan, pengembangan, dan pengelolaan obyek wisata pantai nambo ini perlu diperhatikan dari penilaian dan identifikasi obyek wisata oleh para wisatawan yang datang di obyek wisata tersebut, hal ini dapat berguna untuk menyusun rencana

pengembangan serta penyempurnaan pengelolaan obyek wisata pantai nambo pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Masyarakat Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Nambo Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo”**

Secara etimologi persepsi berasal dari kata perception (Inggris) dan berasal dari bahasa latin perception dari pereipere yang artinya menerima atau mengambil (Sobur dalam Kiswan, 2013:10).

Persepsi adalah pandangan pengertian dan interpretasi yang diberikan oleh seseorang tentang suatu obyek yang diinformasikan kepadanya terutama mengenai bagaimana cara orang tersebut memandang, mengartikan menginterpretasikan informasi itu dengan cara mempertimbangkan hal tersebut dengan dirinya dan lingkungan tempat dimana dia berada dan melakukan interaksi.

Persepsi merupakan hasil upaya penginderaan terhadap setiap simulasi yang timbul dalam diri lingkungan dimana dia berada (Syah dalam Ramlah 2012:

Menurut Cohen (1974:533) seorang wisatawan adalah seorang pelancong yang melakukan perjalanan atas kemauan sendiri dan untuk waktu sementara dengan harapan mendapat kenikmatan dari hal-hal baru dan perubahan yang dialami selama dalam perjalanan yang relatif lama dan tidak berulang.

Wisata bahari merupakan wisata yang banyak di kaitkan dengan danau, pantai, atau laut. Wisata bahari adalah suatu kunjungan ke objek wisata, khususnya untuk menyaksikan keindahan lautan, menyelam dengan

perlengkapan selam lengkap (Pendit, 1994: 19).

Bambang Sutantono (2004:1) menyatakan bahwa aksesibilitas adalah “hak atas akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar.

Dalam hal ini aksesibilitas harus disediakan oleh pemerintah terlepas dari di gunakannya moda transportasi yang disediakan tersebut oleh masyarakat.”

Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan ‘mudah’ atau ‘susah’ nya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa obyek wisata yang mempunyai tingkat aksesibilitas yang bagus dapat memberikan kemudahan transportasi, komunikasi dan informasi yang akan mempercepat kemajuan obyek wisata tersebut.

Menurut Spillance (1997: 40) fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan dalam berekreasi, seperti hotel, rumah makan, pondok wisata, tool, souvenir, telepon genggam, telepon umum, bank dan tempat tempat rekreasi. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

Pengertian Infrastruktur tercantum dalam beberapa versi. Pengertian Infrastruktur menurut *American Public Works Association* (Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R.J., 2005), adalah fasilitas-fasilitas fisik yang di kembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik

untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi.

Atas uraian tersebut, keamanan yang dimaksud adalah suatu keadaan yang dapat memberikan perasaan aman, tenang, jauh dari tindakan kriminal serta nyaman bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata tersebut, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak pengelola dan masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 6 Agustus 2017 di kawasan Objek Wisata Pantai Nambo Di kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kendari.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya dilokasi penelitian. Berdasarkan bentuk dan metode penelitiannya, penelitian ini menggunakan teknik survey.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang tanggapan pengunjung terhadap Objek Wisata Pantai Nambo Di kelurahan Nambo Kecamatan Nambo.

Subyek penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Nambo Di kelurahan Nambo Kecamatan Nambo. Data yang dikumpulkan berupa persepsi pengunjung wisatawan. Penarikan sampel menggunakan *non probability scampling*, memungkinkan peluang

seseorang untuk menjadi responden tidak diketahui. Metode penentuan sampel secara *non probability sampling* artinya tidak memberikan kemungkinan yang sama bagi tiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui dan dikenal populasi yang sebelumnya.

Pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini ditetapkan secara quota sampling sebanyak 50 responden, baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan asal wisatawan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya secara *accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja wisatawan yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap obyek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Angket, yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan berupa *Quisioner* kepada responden yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.
- 2) Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang berdasarkan atas tinjauan dan pengamatan penelitian secara langsung terhadap Obyek Wisata Pantai Nambo
- 3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian (mengumpulkan data dengan cara mengambil sampel berupa foto lokasi yang diteliti).

Sebelum data hasil penelitian dianalisis, terlebih dahulu diolah dengan teknik tabulasi dan editing

untuk mempermudah analisis data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Oleh karena itu, Pengelolaan data dilakukan dengan cara menggolongkan data berdasarkan sifat atau jenisnya, selain itu proses pengelolaan dapat juga dilakukan dengan skoring dan tabulasi. Untuk mendapatkan presentase dari setiap frekuensi jawaban informan digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Mukhtar dan Erna Widodo, 2000)

Keterangan :

P = Kategori (persentase pilihan)
F = Frekuensi(jumlah responden yang memilih alternatif yang sama)

N = Jumlah responden keseluruhan
100 = % (persentase)

Kemudian untuk menghitung rata-rata skor tiap indikator digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{a_1 f_1 + a_2 f_2 + a_3 f_3 + \dots + a_n f_n}{n} \text{ (Soemantri 2006)}$$

06)

Ket:

X = rata-rata

a_n = Kategori

f = Frekuensi

n = Jumlah

HASIL PENELITIAN

1. Daya Tarik Objek Wisata

1.2 Keindahan pasir putih merupakan keunikan sekaligus

daya tarik yang dimiliki Pantai Nambo

Tabel 3.1 Persepsi masyarakat pengunjung mengenai keindahan pasir putih merupakan daya tarik yang dimiliki Pantai Nambo

No	Opsi	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	19	38	3,38	Baik
2	S	31	62		
3	TS	0	0		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang ternyata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 31 orang dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukan bahwa persepsi

masyarakat mengenai keindahan pasir putih di Objek Wisata Pantai NAMbo dari 50 responden yaitu 19 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 38% kemudian 31 responden menjawab setuju dengan presentase 62% sedangkan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut didapatkan hasil skor rata-rata sebesar

3,38 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori Baik.

2.2. “Barisan pohon-pohon yang berjejer rapi disepanjang bibir pantai merupakan salah satu daya tarik pantai nambo

Tabel 3.2 Barisan pohon-pohon yang berjejer rapi disepanjang bibir pantai merupakan salah satu daya tarik pantai nambo

No	Opsi	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	15	30	3,18	Baik
2	S	29	58		
3	TS	6	12		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang ternyata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang, kemudian yang menjawab setuju 29 orang dan yang menjawab tidak setuju 6 orang sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa persepsi pengunjung mengenai barisan pohon-pohon yang berjejer rapi disepanjang bibir pantai merupakan salah satu daya tarik pantai nambo dari 50 responden yaitu 15 orang menjawab sangat setuju dengan presentase 30%, 29 responden menjawab setuju dengan presentase 58% kemudian yang menjawab tidak setuju 6 orang dengan presentase 12% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut didapatkan skor rata – rata 3,18 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori Baik.

Tabel 3.3 persepsi masyarakat pengunjung mengenai Kondisi jalan yang baik dapat memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi Objek Wisata Pantai Nambo.

No	Opsi	Frekuensi	Persentase (%)	Skor RataRata	Kategori
1	SS	18	36	3,36	Baik

Dari tabel tersebut diketahui tanggapan responden tentang barisan pohon nyiur yang berjejer rapi disepanjang bibir pantai merupakan salah satu daya tarik pantai nambo, tingkat persepsi responden berada dalam kategori Baik. Responden mengatakan bahwa barisan pohon-pohon tersebut memang cukup indah dan dapat di jadikan tempat berteduh, namun ada juga responden yang mengatakan hal tersebut merupakan pemandangan yang biasa saja.

2. Aksesibilitas

2.1 Kondisi jalan yang baik dapat memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi Objek Wisata Pantai Nambo dalam jangka waktu yang tidak lama”

2	S	32	64
3	TS	0	0
4	STS	0	0
Jumlah		50	100

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang ternyata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, tidak mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa persepsi mengenai kondisi jalan yang baik dapat memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi objek wisata pantai nambo dari 50 responden yaitu 18 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 36%, 32 responden menjawab setuju presentase 64% sedangkan responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut didapatkan hasil skor rata – rata sebesar 3,36 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik.

Tabel 3.4 Persepsi masyarakat pengunjung mengenai Jaringan transportasi seperti angkutan umum menuju Objek Wisata Pantai Nambo mudah ditemukan.

No	Opsi	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	17	34	3,06	Baik
2	S	19	38		
3	TS	14	28		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 responden ternyata yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang kemudian yang menjawab setuju

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi responden baik tentang kondisi jalan yang baik dapat memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi objek wisata pantai nambo. Berdasarkan hasil penelitian, jalan untuk menuju objek wisata pantai nambo memang sudah sangat baik, Para responden beralasan bahwa, untuk menuju objek wisata pantai nambo, mereka tidak memiliki kendala, karena jalannya memang sudah sangat layak untuk dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Namun ada beberapa responden yang mengatakan bahwa, perlunya penambalan atau perbaikan beberapa area jalan yang berlubang.

2.2 Jaringan transportasi seperti angkutan umum menuju Objek Wisata Pantai Nambo mudah ditemukan

sebanyak 19 orang dan yang menjawab tidak setuju 14 orang sedangkan yang menjawab sangat

tidak setuju tidak mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa persepsi pengunjung mengenai jaringan transportasi seperti angkutan umum menuju Objek Wisata Pantai Nambo mudah ditemukan dari 50 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang presentase 34%, 19 orang menjawab setuju presentase 38% kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang dengan presentase 28% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut didapatkan

hasil skor rata – rata 3,06 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi responden baik tentang jaringan transportasi seperti angkutan umum menuju Objek Wisata Pantai Nambo mudah ditemukan.

3. Fasilitas Pengunjung

3.1 Sarana pondok wisata dan gazebo di Objek Wisata Pantai Nambo merupakan tempat untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati keindahan objek wisata pantai nambo

Tabel 3.5 Persepsi masyarakat pengunjung mengenai sarana pondok wisata dan gazebo merupakan tempat untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati keindahan pantai di Objek Wisata Pantai Nambo

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	21	42	3,42	Baik
2	S	29	58		
3	TS	0	0		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang ternyata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang dan setuju 29 orang sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa persepsi pengunjung mengenai sarana pondok wisata dan gazebo merupakan tempat untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati keindahan pantai di Objek

Wisata Pantai Nambo dari 50 responden, 21 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 42%, 29 responden menjawab setuju dengan presentase 58%, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. dari hasil tersebut didapatkan hasil skor rata – rata sebesar 3,42 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori Baik.

3.2 Tempat sampah yang di sediakan pengelola objek wisata pantai nambo cukup memadai.

Tabel 3.6 Persepsi wisatawan mengenai tempat sampah yang disediakan pengelola cukup memadai

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	6	12	2,74	TidakBaik
2	S	25	50		
3	TS	19	38		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang, ternyata responden yang menjawab setuju sebanyak 6 orang, setuju 25 orang dan tidak setuju 19 orang sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.6 diatas menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pengunjung mengenai mengenai tempat sampah yang disediakan pengelola cukup memadai dari 50 responden yaitu 6 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 12% kemudian 25

responden menjawab setuju dengan presentase 50% dan 19 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 38% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut didapatkan skor rata – rata 2,74 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori Tidak baik.

4. Infrastruktur

4.1Tempat parkir di objek wisata pantai nambo cukup luas untuk menampung kendaraan pengunjung

Tabel 3.7Persepsi pengunjung mengenai Tempat parkir di objek wisata pantai nambo cukup luas untuk menampung kendaraan pengunjung

No	Opsi	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	23	46	4,46	Baik
2	S	27	54		
3	TS	0	0		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang ternyata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang dan yang

menjawab setuju sebanyak 27 orang sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak

mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pengunjung mengenai Tempat parkir di objek wisata pantai nambo cukup luas untuk menampung kendaraan pengunjung dari 50 responden yaitu 23 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 46% kemudian 27 responden menjawab setuju dengan presentase 54% sedangkan yang

menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut didapatkan hasil skor rata – rata sebesar 3,46 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik.

5. Keamanan

5.1 pos keamanan pada Objek Wisata Pantai Nambo membuat kenyamanan pada pengunjung

Tabel 3.8 Persepsi masyarakat pengunjung mengenai Pos keamanan pada Objek Wisata Pantai Nambo membuat kenyamanan pada pengunjung

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Kategori
1	SS	19	38	3,38	Baik
2	S	31	62		
3	TS	0	0		
4	STS	0	0		
Jumlah		50	100		

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari jumlah responden sebanyak 50 orang ternyata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang, dan yang menjawab setuju 31 orang sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan hasil dalam penelitian ini

Berdasarkan tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pengunjung mengenai pos keamanan pada objek wisata pantai nambo membuat kenyamanan pada pengunjung dari 50 responden yaitu 19 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 38% kemudian 31 responden menjawab setuju dengan presentase 62% sedangkan yang

menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut di dapatkan hasil skor rata – rata 3,38 dengan persepsi pengunjung berada dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat pengunjung terhadap objek wisata pantai nambo di kelurahan nambo kecamatan nambo. Sesuai dengan hasil penelitian oleh peneliti persepsi masyarakat pengunjung berada dalam kategori baik Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata pantai nambo

sudah baik dan dapat memuaskan para pengunjung yang datang.

Dari segi daya tarik, objek wisata pantai nambo berada dalam kategori baik objek wisata pantai nambo memiliki pasir putih yang sangat indah dan jejeran pohon – pohon yang berjejer rapi menambah keindahan pantai nambo. jejeran pohon – pohon tersebut juga menjadi tempat berteduh bagi para pengunjung.

Dalam hal aksesibilitas diobjek wisata pantai nambo, tingkat kategori berada dalam kategori berada dalam kategori baik. Untuk masalah transportasi, angkutan umum yang beroperasi menuju kecamatan nambo sudah ada namun masih banyak responden yang ditemui peneliti di objek wisata pantai nambo yang belum mengetahui adanya angkutan umum tersebut, hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya jumlah angkutan umum yang menuju ke kecamatan nambo dan pengunjung yang ingin pergi dengan jumlah anggota yang sedikit selalu menggunakan kendaraan pribadi.

Untuk menemukan objek wisata pantai nambo, pengunjung tidak akan susah untuk lokasinya karena objek wisata pantai nambo sudah sangat terkenal dan lokasinya sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya serta banyaknya rambu penunjuk jalan untuk menuju objek wisata pantai nambo.

Untuk fasilitas pengunjung di objek wisata pantai nambo, tingkat kategori berada dalam kategori baik Peneliti melihat bahwa kondisi fasilitas pengunjung diobjek wisata pantai nambo sudah baik namun masih ada beberapa tambahan fasilitas seperti jumlah tempat sampah. Responden

juga mengatakan bahwa perlunya tempat pembuangan sampah di setian unit gazebo.

Penambahan dan perawatan kamar bilas dan wc, perlunya pembangunan penginapan/hotel di sekitar kecamatan nambo agar pengunjung yang berasal dari luar Kota Kendari tidak kesusahan untuk mencari tempat penginapan. Pengunjung juga tidak susah untuk mencari makan dan keperluan-keperluan lain karena banyak warung-warung di dalam kawasan objek wisata pantai nambo.

Untuk infrastruktur, tingkat kategori berada dalam kategori baik. Responden menginginkan pengadaan sumber listrik di objek wisata pantai nambo. responden juga merasa lahan parkir di objek wisata pantai nambo sudah cukup luas untuk menampung jumlah kendaraan pengunjung. Peneliti juga melihat bahwa lahan parkir di objek wisata pantai nambo sudah sangat memadai.

Untuk keamanan di objek wisata pantai nambo, tingkat kategori berada dalam kategori tidak baik dengan nilai skor rata – rata 2,81. adanya pos keamanan di objek wisata pantai nambo, kenyamanan di objek wisata pantai nambo bisa terjamin. Namun Responden juga merasa perlu adanya pos kesehatan di objek wisata pantai nambo agar jika terjadi kecelakaan atau sakit di objek wisata pantai nambo bisa mendapatkan perawatan dengan cepat.

Responden juga merasa bahwa perlunya tempat penyimpanan agar dapat menitipkan barang – barang berharga dan tidak takut kehilangan disaat melakukan aktifitas di objek wisata pantai nambo. Peneliti merasa

bahwa keamanan di objek wisata pantai nambo sudah masih kurang baik karena tidak ada beberapa jaminan keamanan seperti pos kesehatan dan tempat penyimpanan barang di objek wisata pantai nambo.

Dari hasil wawancara kepada 12 orang responden, mereka memiliki jawaban yang beragam. Banyak dari responden yang sudah lebih dari sekali datang di objek wisata pantai nambo.

Dari segi daya tarik yang membuat mereka datang ke objek wisata pantai nambo juga sangat beragam, mulai dari lautnya dan ombak tidak terlalu besar, pasir putinya yang indah, dan juga ada juga responden yang mengatakan bahwa tulisan besar pantai nambo juga membuat mereka ingin berkunjung ke pantai nambo karena ingin berfoto di tulisan itu.

Responden juga mengatakan jalan untuk menuju objek wisata pantai nambo sudah layak untuk dilalui, namun ada juga beberapa responden yang mengatakan bahwa perlunya penambalan jalan yang masih sedikit berlubang.

Untuk alat transportasi, responden tidak kesusahan menari karena sudah ada menujuh ke keamanan nambo, namun ada beberapa responden yang belum mengetahui adanya angkutan umum yang menuju ke objek wisata pantai nambo.

Hal ini disebabkan karena beberapa responden tersebut sudah terbiasa menggunakan kendaraan pribadi menuju ke objek wisata pantai nambo, sehingga tidak mengetahui tentang ada tidaknya angkutan umum menuju objek wisata pantai nambo. Untuk pengadaan penginapan atau

hotel di sekitar objek wisata pantai nambo, semua responden mengatakan perlu, agar pengunjung yang berasal dari luar kota kendari tidak kesusahan mencari tempat penginapan.

Responden juga mengatakan bahwa kios-kios yang berada di kawasan objek wisata pantai nambo sangat memudahkan pengunjung yang ingin membeli makanan atau keperluan lain tanpa harus mencari di luar kawasan objek wisata pantai nambo.

Untuk masalah fasilitas pengunjung, responden mengatakan bahwa fasilitas yang diberikan sangat baik dan sudah sangat memadai. Mengenai penambahan pondok wisata dan gazebo, beberapa responden mengatakan bahwa jumlah gazebo sudah cukup memadai. Peneliti juga melihat bahwa jumlah g

azebo sudah cukup banyak dan tidak perlu lagi penambahan. Dan untuk pondok wisata sebagaimana responden mengatakan perlu penambahan karena jumlahnya masih kurang. Untuk keperluan air bersih, responden mengatakan mudah untuk mencari air bersih di kawasan objek wisata pantai nambo karena banyak tersedia keran air di sekitar toilet dan kamar mandi di objek wisata pantai nambo.

Untuk masalah keamanan di objek wisata pantai nambo, sudah sangat terjamin karena banyak petugas atau pengurus pantai nambo yang berada di berda di objek wisata pantai nambo, pengurus objek wisata pantai nabo juga sangat ramah sangat ramah terhadap pengunjung, penjual-penjual di objek wisata pantai nambo juga sangat baik, dan sesama pengunjung di objek wisata pantai nambo juga sangat sopan

terhadap pengunjung yang lain. Penyakit menular juga tidak mereka alami setelah pulang dari lokasi objek wisata pantai nambo.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keseluruhan objek wisata pantai nambo sudah cukup baik karena dapat menjamin kenyamanan pengunjung yang datang ke objek wisata pantai nambo

Adapun kendala yang saya dapatkan saat melakukan penelitian yaitu, masalah handphone lobet, dan ada beberapa pengunjung yang tidak mau di wawancara

KESIMPULAN

Daya Tarik Objek Wisata persepsi pengunjung berada dalam kategori baik. Aksesibilitas persepsi pengunjung berada dalam kategori baik. Fasilitas persepsi pengunjung berada dalam kategori baik. Infrastruktur di persepsi pengunjung berada dalam kategori baik. Keamanan persepsi pengunjung berada dalam kategori tidak baik. Dari keseluruhan persepsi pengunjung tentang objek wisata pantai nambo berada dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Sutantono. 2004. *Langkah Kecil Yang Kita Lakukan Menuju Transportasi Yang Berkelanjutan*. Jakarta : MTI.
- Chafid Fandeli. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty
- Cohen, Erik. 1974. *Who is a Tourist? A Conceptual Clarification I*.

The Sociological Review, 22. The Hebrew University.

- Kartika, Widiamsi. 2012. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari Di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*. Skripsi Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Kiswan. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali*. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Kendari.
- Kodoatie, RJ. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mill, Robert Christie. 1990. *Tourism The International Business*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pendit, I Nyoman, S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradya Paramita.
- Ramlah, Siti. 2012. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di Bandung Jawa Barat*. Bandung: Roda Persada.
- Spillane, James. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soemantri, Ating & Muhidin, Sambas Ali. 2006. *Aplikasi*

Statistik Dalam Penelitian.
Bandung: Rosdakarya.

Sukarsa, I Made. 1999. *Pengantar Pariwisata.* Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Pendidikan Tinggi Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur.

Suwantoro, G. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata.* Yogyakarta: ANDI.

Tamin, O.Z, dan R.B. Frazilla. 1997. *Penerapan Konsep Interaksi Tata Guna Lahan – Sistem Transportasi Dalam Perencanaan Sistem Jaringan Transportasi.* Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Bandung.

Triyoga, Eraramadhana. 2016. *Tingkat Kepuasan Wisatawan Museum Angkut Terhadap Produk, Harga, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan.* Jurnal Universitas gadjah mada

Widodo, Erna & Mukhtar. 2000. *Kontruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif.* Yogyakarta: Avirouz.

Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata.* Jakarta: PT Pradya Paramita.